

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Topik	: Interaksi Keruangan Desa Dan Kota
Sub Topik	: Perkembangan Desa
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik model *Discovery Learning* peserta didik mampu menganalisis perkembangan desa dan membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram dengan penuh rasa syukur, ingin tahu, teliti dan bertanggung jawab.

### B. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan desa

### C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery Learning*

Metode : Ceramah, Diskusi dan Penugasan

### D. Media Pembelajaran

1. Foto-foto desa

### E. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. *Geografi Untuk SMA/MA XII*. CV Mediatama: Surakarta
2. Khotimah, Nurul, dkk. 2016. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Cempaka Putih: Kelaten
3. Somsntri, Lili dan Nurul Huda. 2016. *Geografi Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Grafindo Media Pratama: Bandung

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
- 2) appersepsi  
guru menampilkan gambar tentang desa
- 3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menganalisis perkembangan desa
- 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- 5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- 6) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok

#### 2. Kegiatan Inti

- 1) Pemberian Stimulus
  - Guru bersama siswa menyanyikan lagu “desaku yang kucinta”
- 2) Menyiapkan problem statement
  - Guru memberikan deskripsi singkat tentang desa kepada siswa
  - Siswa membaca dan menganalisa bahasan kelompok
  - Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dan hal-hal yang ingin diketahui lebih jauh
- 3) Mengumpulkan data

- Siswa diminta mengumpulkan data/ informasi sesuai topik dalam bentuk narasi, gambar, dan data
- 4) Menganalisis data/ mengasosiasi
    - Secara berkelompok peserta didik diminta mengolah dan mendiskusikan data dan informasi tentang deskripsi desa
    - Siswa menuliskan bahasan masing-masing di kertas yang sudah disediakan.
  - 5) Memferifikasi
    - Kelompok mempresentasikan hasil kesimpulan
    - Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan
    - Guru memberikan penguatan, dan refleksi hasil diskusi
  - 6) Menyimpulkan
    - Siswa merumuskan kesimpulan atas topik setelah mengolah, mengklasifikasi dan menganalisis data tentang keruangan desa

### 3. Penutup

- 1) Merefleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 3) evaluasi
- 4) Guru memberikan tindak lanjut, siswa diminta membaca materi keruangan kota

### G. Teknik Penilaian

Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Rubrik Penilaian	Instrumen Penilaian
Sikap	: Observasi	Jurnal sikap	Terlampir	
Pengetahuan	: Tes tertulis	Soal pilihan ganda		
Keterampilan	: Unjuk kerja	Membuat laporan diskusi		

Sungai Iliran, 5 Januari 2021

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Siti Bulkis, S.Pd  
NIP. 19731121 2006 2 007

Maria Ulfah, S.Pd  
NIP 198706052011022002

## Lampiran 1

### 1. Perkembangan desa

Potensi suatu desa tidaklah sama, tergantung pada unsur-unsur desa yang dimiliki. Kondisi lingkungan geografis dan penduduk suatu desa dengan desa lainnya berbeda, maka potensi desa pun berbeda. Potensi yang tersimpan dan dimiliki desa seperti potensi sosial, ekonomi, demografis, agraris, politis, kultural dan sebagainya merupakan indikator untuk mengadakan suatu evaluasi terhadap maju mundurnya suatu desa (nilai desa). Dengan adanya indikator ini, maka berdasarkan tingkat pembangunan dan kemampuan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, desa diklasifikasikan menjadi desa swadaya, desa swakarya, dan desa swasembada.

- a. Desa swadaya (desa terbelakang) adalah suatu wilayah desa yang masyarakat sebagian besar memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri. Desa ini umumnya terpencil dan masyarakatnya jarang berhubungan dengan masyarakat luar, sehingga proses kemajuannya sangat lamban karena kurang berinteraksi dengan wilayah lain atau bahkan tidak samasekali
- b. Desa swakarya (desa sedang berkembang), keadaannya sudah lebih maju dibandingkan desa swadaya. Masyarakat di desa ini sudah mampu menjual kelebihan hasil produksi ke daerah lain, di samping untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Interaksi sudah mulai nampak, walaupun intensitasnya belum terlalu sering.
- c. Desa swasembada (desa maju) adalah desa yang sudah mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki secara optimal. Hal ini ditandai dengan kemampuan masyarakatnya untuk mengadakan interaksi dengan masyarakat luar, melakukan tukar-menukar barang dengan wilayah lain (fungsi perdagangan) dan kemampuan untuk saling mempengaruhi dengan penduduk di wilayah lain. Dari hasil interaksi tersebut, masyarakat dapat menyerap teknologi baru untuk memanfaatkan sumber dayanya sehingga proses pembangunan berjalan dengan baik.

### 2. Pola permukiman desa

Bentuk perkampungan atau permukiman di pedesaan, pada prinsipnya mengikuti pola persebaran desa yang dapat dibedakan atas pola linear, pola memusat, pola terpencar, dan perkampungan yang mengelilingi fasilitas tertentu.

#### 1) Pola linier

Bentuk perkampungan linier merupakan bentuk perkampungan yang memanjang mengikuti jalur jalan raya, alur sungai, dan garis pantai. Biasanya pola perkampungan seperti ini banyak ditemui di daerah pedataran, terutama di dataran rendah. Pola ini digunakan masyarakat dengan maksud untuk mendekati prasarana transportasi (jalan dan sungai) atau untuk mendekati lokasi tempat bekerja seperti nelayan di sepanjang pinggiran pantai.

#### 2) Pola memusat

Bentuk perkampungan memusat merupakan bentuk perkampungan yang mengelompok (*agglomerated rural settlement*). Pola seperti ini banyak ditemui di daerah pegunungan yang biasanya dihuni oleh penduduk yang berasal dari satu

keturunan, sehingga merupakan satu keluarga atau kerabat. Jumlah rumah umumnya kurang dari 40 rumah yang disebut dusun (hamlet) atau lebih dari 40 rumah bahkan ratusan yang dinamakan kampung (village).

3) Pola terpencar

Bentuk perkampungan terpencar merupakan bentuk perkampungan yang terpencar menyendiri (*disseminated rural settlement*). Biasanya perkampungan seperti ini hanya merupakan farmstead, yaitu sebuah rumah petani yang terpencil tetapi lengkap dengan gudang alat mesin, penggilingan gandum, lumbung, kandang ternak, dan rumah petani.

4) Mengelilingi fasilitas tertentu

Bentuk perkampungan seperti ini umumnya kita temui di daerah dataran rendah, yang di dalamnya banyak terdapat fasilitas-fasilitas umum yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

**Lampiran 2**  
**Penilaian Sikap**

**OBSERVASI MELALUI JURNAL GURU**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN IT SYECH WALID THAIB SHALEH INDRAGIRI  
Tahun Pelajaran : 2019/2020  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Mata Pelajaran : Geografi

No.	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Pos /Neg	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

**Lampiran 3**  
**Penilaian Pengetahuan**

**Kisi-kisi Soal**

<b>IPK</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>No soal</b>
Menjelaskan pengertian desa	Pengertian desa	Siswa dapat menjelaskan pengertian desa	Tulisan	PG	1
Mengidentifikasi ciri-ciri desa	Ciri-ciri desa	Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri masyarakat desa.	Tulisan	PG	2
Menganalisis potensi desa	Potensi desa	Siswa dapat membedakan antara potensi fisik dengan potensi non fisik	Tulisan	PG	3
Menganalisis perkembangan desa	Perkembangan desa	Siswa dapat membedakan tahapan perkembangan desa	Tulisan	PG	4
Menganalisis pola permukiman desa	Pola permukiman desa	Siswa dapat membedakan pola desa berdasarkan kondisi alam yang mempengaruhinya	Tulisan	PG	5

## SOAL

Pilihlah Jawaban yang tepat!

1. Secara etimologi istilah desa berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *Deshi* yang artinya ....
  - A. tanah kelahiran
  - B. daerah pinggiran kota
  - C. daerah yang tenang
  - D. daerah sumber bahan pangan
  - E. daerah pertanian
2. Berikut ini merupakan ciri-ciri masyarakat desa, yaitu ....
  - A. penduduknya kebanyakan hidup dari sektor non-agraris
  - B. kehidupannya masih bergantung pada alam
  - C. corak kehidupannya bersifat *gesselschaft*
  - D. adanya jarak sosial
  - E. mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan social
3. Potensi desa:
  - (1) Kebiasaan gotong royong
  - (2) Sumber air bersih yang memadai
  - (3) Iklim yang mendukung untuk aktifitas perekonomian penduduk
  - (4) Unsur hara yang baik mendukung kegiatan pertanian
  - (5) Lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab

Kunci jawaban

- |      |      |
|------|------|
| 1. A | 3. A |
| 2. B | 4. E |

Pedoman penskoran

Jawaban betul x 20

Potensi di atas, yang tergolong potensi fisik desa adalah....

- A. (2), (3), dan (4)
  - B. (3), (4), dan (5)
  - C. (1), (4), dan (5)
  - D. (1), (2), dan (5)
  - E. (2), (3), dan (5)
4. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri desa swadaya adalah....
    - A. Terdapat home industri
    - B. Tidak terisolasi
    - C. Mata pencarian penduduk heterogen
    - D. Tingkat perekonomian sudah maju
    - E. **Adat istiadat** masih kuat
  5. Dilihat dari pola persebarannya, pemukiman nelayan yang terdapat di daerah pantai termasuk pola desa.....
    - A. melingkar
    - B. menyebar
    - C. memusat
    - D. memanjang
    - E. tersusun

5. D

**Lampiran 4**  
**Penilaian Keterampilan**

4.1 membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram	4.1.1. Membuat laporan tentang potensi, perkembangan, dan pola permukiman desa
---	--

Langkah kerja:

- a. Kumpulkan berbagai informasi tentang potensi, perkembangan, dan pola permukiman desa
- b. Kelompok membuat deskripsi singkat tentang desa
- c. Kelompok mengisi instrumen yang sudah disediakan
- d. Sajikan informasi yang jelas, lengkap dan menarik

**RUBRIK PENILAIAN KINERJA**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Indikator</b>
Pengumpulan informasi	3	Pengumpulan informasi lengkap
	2	Pengumpulan kurang lengkap
	1	Informasi tidak sesuai
Deskripsi desa	2	Deskripsi lengkap dan jelas
	1	Deskripsi kurang lengkap dan jelas
Pengisian instrumen	3	Pengisian lengkap
	2	Kurang lengkap
	1	Tidak sesuai
Skor maksimal	8	

$$Skor = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$